

TIGA TAHUN DIBURU TIM TANGKAP BURON

DPO Penipuan Haji Khusus Ditangkap

SLEMAN (KR) - Tim Tangkap Buron (Tabur) Kejati DIY berhasil menangkap terpidana penipuan pemberangkatan calon haji khusus atau plus, Vinny Shintia Dewi (44) di Ngaglik Sleman. Terpidana merupakan DPO dari Kejaksaan Negeri (Kejari) Sleman sejak 3 tahun yang lalu.

Kasi Penerangan Hukum Herwatan SH, Kamis (8/8) mengungkap, dari tuntutan jaksa penuntut umum selama 2 tahun, terpidana divonis majelis hakim PN Sleman selama 1 tahun dan 8 bulan karena terbukti melakukan penipuan. Atas putusan itu, terpidana menyatakan banding, namun putusan PT Yogya justru menjatuhkan pidana penjara selama 2 tahun.

"Atas putusan itu, terpidana menyatakan Kasasi. Namun Mahkamah Agung

menolak permohonan kasasi dari terpidana," ungkapnya.

Pada saat akan dilakukannya eksekusi, terpidana tidak ada di rumah. Kemudian ditetapkan sebagai DPO sejak 2021. Rabu (7/8) siang, terpidana ditangkap di rumahnya Ngaglik Sleman yang juga dipergunakan sebagai tempat rental mobil.

"Saat ditangkap, terpidana bersikap kooperatif. Setelah dilakukan pemeriksaan kesehatan, terpi-

dana di eksekusi di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman," terangnya.

Dijelaskan Herwatan, dalam kasus ini terpidana menawarkan ke korban Yennie Agustien untuk berangkat haji khusus/plus tahun 2018 langsung berangkat dengan biaya Rp 138 juta perorang. Korban tertarik karena dikatakan terdakwa bisa langsung berangkat setelah pembayaran lunas.

"Korban menyatakan ikut untuk 2 orang bersama suaminya. Selanjutnya korban membayar untuk 2 orang dengan cara mengangsur baik diserahkan secara langsung kepada terdakwa maupun melalui transfer ke rekening PT Berkas Limpah Bersa-

ma hingga tanggal 18 April 2018 berjumlah Rp 276 juta," terangnya.

Pada tanggal 12 Agustus 2018, korban ditelepon suami terpidana yang mengatakan apabila korban ingin berangkat haji plus tahun 2018 harus ada penambahan uang sebesar Rp 101.530.000 untuk 2 orang dan korban setujuinya. Pada tanggal 14 Agustus 2018 mentransfer uang Rp 101.530.000 ke nomor rekening terdakwa, sehingga jumlah total uang yang telah korban berikan kepada terdakwa sebanyak Rp 377.530.000. Kemudian korban dijanjikan oleh terdakwa akan berangkat haji plus 16 Agustus 2018.

"Hari H, korban menerima telepon suami terpi-



KR-Istimewa

Terpidana diamankan oleh Tim Tabur Kejati DIY dan Kejari Sleman.

dana yang mengatakan ada pembatalan keberangkatan haji khusus karena visa tidak disetujui oleh Negara Arab Saudi. Terpidana menyatakan akan mengembalikan seluruh uang korban tanpa ada potongan dalam waktu 14 hari, namun

pada kenyataannya sampai dengan sekarang uang tersebut tidak pernah dikembalikan. Dan ternyata terpidana tidak memiliki izin dan tidak pernah mengurus keberangkatan haji korban," pungkasnya. (Sni)-f

BUNTUT PEMBATALAN KELULUSAN PESERTA CPPPK

Ombudsman Awasi Tindakan Korektif

JAKARTA (KR) - Pengawasan terus dilakukan Ombudsman RI atas tindakan korektif terhadap maladministrasi pembatalan kelulusan 532 peserta seleksi calon pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (CPPPK) berijazah D4 bidang pendidikan menjadi aparatur sipil negara (ASN). Terkait hal itu, Ombudsman memberikan waktu selama 30 hari kerja kepada terlapor.

"Jika dalam waktu itu tak ada tindakan korektif, Ombudsman akan bergerak ke level yang lebih tinggi dari proses di tingkatan ini," kata Anggota Ombudsman RI Robert Na Endi Jaweng di Jakarta, Kamis (8/8).

Dalam acara Bincang Media bertajuk Update Pengawasan Ombudsman RI pada Bidang Kepegawaian, Robert menyebutkan pemberian

waktu selama 30 hari kerja kepada terlapor maladministrasi, yakni Badan Kepegawaian Negara (BKN) dan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) adalah untuk melaksanakan tindakan korektif tersebut.

Ombudsman turut meminta Menteri Kesehatan (Menkes) melakukan pengawasan atas pelaksanaan tindakan korektif. "Selain itu, Ombudsman akan melaksanakan pengawasan, konsultasi, dan koordinasi terkait pelaksanaan korektif," jelas Robert.

Tindakan korektif dimaksud, menurutnya, adalah meminta Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan (Dirjen Nakes) Kemenkes untuk mengkomodasi lulusan D4 bidang pendidikan dalam mengisi formasi bidan ahli pertama dalam seleksi CPPPK tena-

ga kesehatan tahun 2023. Selain itu berkoordinasi dengan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) guna memastikan ketersediaan formasi bidan ahli tahun 2023.

Robert mengatakan, tindakan korektif selanjutnya, meminta Pelaksana tugas (Plt) BKN untuk mengembalikan status kelulusan peserta seleksi D4 bidang pendidikan dalam mengisi formasi bidan ahli pertama dalam seleksi CPPPK tenaga kesehatan tahun 2023 dan berkoordinasi dengan Kementerian PAN-RB guna memastikan ketersediaan formasi bidan ahli tahun 2023. "Mereka sudah lulus dan dianulir. Karena itu, kami minta untuk dikembalikan status kelulusannya dalam formasi 2023," kata Robert. (Full)-d

TERKAIT PENYALAHGUNAAN TKD

Jagabaya Caturtunggal Divonis 4,5 Tahun

YOGYA (KR) - Jagabaya Kalurahan Caturtunggal Depok Sleman Andi Sofyan SP MPd divonis 4,5 tahun penjara dan denda Rp 300 juta subsider 3 bulan kurungan oleh majelis hakim Pengadilan Tipikor Yogya, Kamis (8/8). Terdakwa juga dihukum membayar uang pengganti Rp 175 juta subsider 1 tahun kurungan.

Kasi Penerangan Hukum Kejati DIY Herwatan SH menerangkan, putusan majelis hakim Pengadilan Tipikor terdakwa terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana korupsi secara bersama-sama sebagaimana dalam Dakwaan Primair melanggar Pasal 2 ayat (1) jo Pasal 18 UU No. 31 Thn 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Vonis itu lebih ringan dari tuntutan Jaksa Penuntut Umum dengan pidana penjara selama tujuh tahun enam bulan dan pidana Rp 300 juta. Selain itu meminta terdakwa membayar uang pengganti

sebesar Rp 175 juta subsider 4 tahun kurungan.

Perkara itu dilakukan terdakwa Andi Sofyan selaku Jagabaya Kalurahan Caturtunggal Depok Sleman pada kurun waktu tahun 2020 sampai dengan 2023 bersama dengan saksi Robinson Saalino dan Saksi Agus Santoso (terdakwa/terpidana dalam berkas perkara terpisah). Terdakwa tidak melakukan pengawasan terhadap pemanfaatan Tanah Kas Desa di Kalurahan Caturtunggal. Sehingga saksi Robinson Saalino menggunakan Tanah Kas Desa tanpa izin Gubernur DIY.

Pemanfaatan tanah kas desa di luar peruntukan yaitu untuk rumah hunian sehingga mengakibatkan Kalurahan Caturtunggal kehilangan haknya berupa pendapatan kalurahan. Perbuatan terdakwa Andi Sofyan telah merugikan keuangan negara sebesar Rp 2.952.002.940,00. (Sni)-d

JOGJA ECONOMIC FORUM 2024

SDM Berkualitas Dorong Pertumbuhan Ekonomi, Kendalikan Inflasi

YOGYA (KR) - Sebagai upaya menjaga stabilitas ekonomi daerah dengan dua pilar pertumbuhan ekonomi dan pengendalian inflasi, Kantor Perwakilan Bank Indonesia DIY menginisiasi pelaksanaan Jogja Economic Forum (JEF) 2024 dengan mengusung tema "Peran Penting SDM Berkualitas dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi dan Pengendalian Inflasi".

"JEF 2024 hadir sebagai wujud Konsistensi, Inovasi, dan Sinergi Kantor Perwakilan Bank Indonesia DIY untuk mendukung stabilitas ekonomi daerah melalui diskusi ekonomi di lingkup praktisi, akademisi, hingga pemangku kebijakan di DIY," jelas Kepala Perwakilan Bank Indonesia DIY Ibrahim, selaku Keynote Speech dalam JEF 2024, Kamis (8/8) di Grand Ballroom Hotel Tentrem.

JEF 2024 yang diikuti peserta dengan beragam latar belakang, lanjut Ibrahim, diharapkan juga dapat menjadi masukan untuk pelaksanaan asesmen perekonomian DIY "Serta menjadi salah satu input dalam pengambilan kebijakan berdasarkan kajian (research based policy) yang tepat sasaran," ungkapnya.

Acara dihadiri Sekretaris Daerah DIY Beny Suharsono yang membacakan sambutan dari Gubernur DIY Sri Sultan HB X dan "Apresiasi kepada Bank Indonesia yang senantiasa berperan aktif dalam mendorong upaya kolaboratif untuk mendukung pertumbuhan ekonomi khususnya di DIY yang salah satunya melalui inisiasi JEF," ucap Beny.

Hadir juga Kepala Otoritas Jasa Keuangan DIY Eko Yuniyanto, anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) DIY, perwakilan OPD, akademisi, media massa, dan stakeholders terkait dengan total peserta 250 orang. "JEF 2024 juga merupakan rangkaian dari event strategis Kantor Perwakilan Bank Indonesia DIY yaitu Grebeg UMMK DIY 2024, dengan tujuan mengeksplorasi strategi pengembangan SDM, memfasilitasi kolaborasi antar pemangku kebijakan, dan memstimulasi inovasi dalam mendo-



Foto bersama usai Pembukaan JEF 2024

KR - Istimewa

rong pengembangan ekonomi yang berkelanjutan," jelas Ibrahim.

Sebagai Pre Event JEF 2024, Kantor Perwakilan Bank Indonesia DIY 2024 bersama ISEI DIY menyelenggarakan Call For Paper yang dilaksanakan dalam 2 (dua) kategori yaitu kategori umum dan mahasiswa dengan tema "Mendorong Perekonomian DIY untuk Turut Berkontribusi Dalam Ketahanan dan Kebangkitan Ekonomi Nasional". Kegiatan ini diikuti oleh 255 tim, baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri.

Dalam kesempatan ini juga diumumkan 5 paper terbaik sebagai Pemenang Call For Paper JEF 2024 untuk kategori umum dan mahasiswa, dengan total hadiah puluhan juta Rupiah. "Antusiasme masyarakat dari berbagai kalangan direfleksikan dengan partisipasi ratusan peserta Call For Paper JEF 2024 mencerminkan sinyal positif bahwa masyarakat aware untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi Indonesia, khususnya di DIY," tandas Ibrahim.

Dalam kesempatan tersebut, juga digelar talkshow "Peran Penting SDM Berkualitas dalam Perekonomian dan Diseminasi Hasil Survei Biaya Hidup Mahasiswa DIY 2024". Meng-

hadirkan narasumber Ekonom Senior Institute for Development of Economics & Finance (INDEF) Aviliani dan Ketua PSE-KUIN UPN Veteran Yogyakarta Ardito Bhinadi.

Dijelaskan Survei Biaya Hidup Mahasiswa 2024 yang dilakukan BI Perwakilan DIY kategori sama UPN Veteran Yogyakarta dimaksudkan untuk menangkap gambaran terkini mengenai pola perilaku dan besaran biaya hidup dan pendidikan mahasiswa di DIY. Hal ini menjadi penting karena DIY termasuk daerah dengan jumlah perguruan tinggi terbanyak, yakni 109 PTN/PTS (data BPS, 2022) sehingga menjadikan DIY dikenal sebagai kota pelajar. "Pada tahun 2024, Survei Biaya Hidup Mahasiswa dilakukan kepada 2.000 mahasiswa di DIY," terang Ibrahim.

Beberapa temuan penting dari Survei Biaya Hidup Mahasiswa 2024 yaitu (1) pada tahun 2024 terdapat kenaikan rata-rata biaya hidup mahasiswa sebesar Rp 2.996.514,00 atau naik 2% dibandingkan tahun 2020; (2) penggunaan teknologi informasi di lingkup mahasiswa meningkat pesat seiring dengan akseptasi digital yang semakin masif; dan (3) hasil survei tersebut mengonfirmasi kon-

tribusi sektor Pendidikan sebesar 8,23% terhadap perekonomian DIY yang mengindikasikan adanya multiplier effect yang kuat dalam perekonomian.

"Mengingat besarnya dampak dan kontribusi mahasiswa dan perguruan tinggi dalam mendorong perekonomian maka diharapkan dapat tercipta sinergi dan kolaborasi antar lembaga untuk mengoptimalkan pemberdayaan mahasiswa melalui program pengabdian masyarakat," tegas Ibrahim.

Ditegaskan Bank Indonesia melalui komunitas penerima beasiswa Generasi Baru Indonesia (GenBI) senantiasa berperan aktif dalam mendukung pengembangan hardskill dan softskill generasi muda, membentuk generasi muda sebagai frontliners, dan agent of change. "Sehingga tercipta calon pemimpin masa depan (future leader) yang berkualitas," tandasnya.

Dikatakan BI DIY bersama dengan Pemda, dan stakeholder lainnya telah melakukan tiga upaya, yakni konsistensi, inovasi, dan sinergi. "Konsisten berupaya menggalang tantangan ekonomi yang dihadapi DIY. Juga terus memperbaiki dengan apa yang sudah dijalankan. Tetapi upaya konsistensi mestinya kita lengkapi dengan



Pemenang Call For Paper JEF 2024 foto bersama

KR - Istimewa



Talkshow JEF 2024 hadirkan narasumber kompeten

KR - Istimewa



Narasumber bersama Kepala Perwakilan BI DIY, Sekda

KR - Istimewa

inovasi dan sinergi," ucapnya.

Lebih lanjut Ketua PSE-KUIN UPN Veteran Yogyakarta, Ardito Bhinadi menambahkan survei dilakukan setiap empat tahun sekali untuk memotret perkembangan biaya hidup di DIY dan kontribusi pendidikan terhadap perekonomian DIY.

Sedangkan Aviliani menyebutkan perubahan Global harus

bisa diantisipasi dengan melihat potensi dan tantangannya. "Meningkatnya sektor informal, juga Kelas Menengah (mayoritas) yang paling merasakan perubahan. Karenanya Indonesia harus fokus menciptakan lulusan SDM yang kompeten, kesiapan Human Capital menyesuaikan kebutuhan pasar global," tegasnya. (Vin)